

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENONTON ACARA SI BOCAH PETUALANG
TRANS TV DENGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
PADA SISWA KELAS VII SMP PAB 3 SAENTIS
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

ELIS ANUGRAH
NPM : 1402040140



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 10 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Seteah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Elis Anugrah
NPM : 1402040140
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Hubungan Kebiasaan Menonton Acara Sibocah Petualang Trans TV dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018

Ditetapkan () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

1. _____

2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

2. _____

3. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

3. _____



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Elis Anugrah

NPM : 1402040140

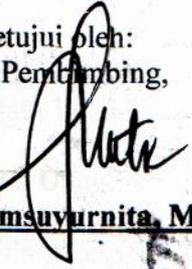
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Hubungan Kebiasaan Menonton Acara Si Bocah Petualang Trans TV dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, ²⁶ September 2018

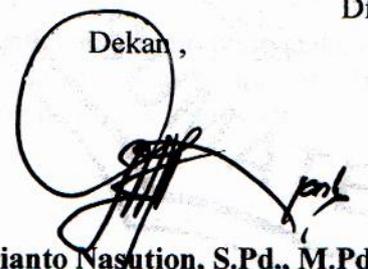
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten M. Bahar Basri No. 5 Medan 20133 Telp. (061) 6622-686 Fax. (061) 6622-687
Website: <http://www.umh.ac.id> E-mail: umh@umh.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Elis Anugrah
N.P.M : 1402040140
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Hubungan Kebiasaan Menonton Acara Si Bocah Petualang Trans TV dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang semirar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 3 Mei 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Elis Anugrah

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Elis Anugrah, 1402040140. Hubungan Kebiasaan Menonton Acara Si Bocah Petualang Trans TV dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Oleh Siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menonton acara si bocah petualang trans tv dengan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis. Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis korelasional. Metode ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan masalah yang diteliti pada siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis. Dalam pengumpulan data, penulis mengumpulkan data dari dua sumber yakni data nilai angket kebiasaan menonton acara si Bocah Petualang trans tv dari hasil pengisian angket, dan nilai kemampuan menulis teks deskripsi. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah tes dan nontes. Tes yang diberikan adalah siswa diminta untuk menulis teks deskripsi dengan tema bebas dari tayangan si Bolang minimal 3 paragraf, sedangkan untuk nontes dengan memberikan angket tentang data kebiasaan menonton tayangan si bocah petualang siswa. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 8,245$ sebesar taraf signifikan = 0,05 dan dengan ketentuan $t_{tabel} =$ yaitu $dk = N - 2 = 32 - 2 = 30$, maka diperoleh = 1,995 (t_{tabel} terlampir). Kesimpulannya jika dibandingkan perolehan nilai t_{hitung} lebih besar dengan t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan demikian dapat dipahami bahwa H_0 diterima dalam penelitian ini, artinya bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan menonton acara si bocah petualang trans tv dengan kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017- 2018.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas ridho Allah SWT yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul “ **Hubungan Kebiasaan Menonton Acara Si Bocah Petualang Trans TV dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018** “. Shalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi suri teladan bagi umat muslim dan semoga mendapat safaatnya di yaumul akhir nanti, Amin. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar sarjana pendidikan (S-1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi fisik, materi, maupun waktu. Namun atas izin Allah SWT penyusunan skripsi dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orang tua peneliti tercinta yang luar biasa, terima kasih untuk Bapak **Alamsyah Hutabarat**, dan Ibu **Ade Nurhayati Tanjung**, atas semua nasihat, dukungan serta do’a tulus yang tiada henti selalu tercurahkan untuk peneliti dan segala kebutuhan yang diberikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan kepada peneliti yang berkenaan dengan judul skripsi yang peneliti ajukan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada ibu atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, selaku ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen Penguji Skripsi saya yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi peneliti.
5. **Ibu Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, selaku sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak dan Ibu Dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran di bangku perkuliahan.
7. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
8. **Drs. Adiwiharto, SE. MM.**, selaku Kepala SMP Swasta PAB 3 Saentis. Terimakasih telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. **Bunda Wenny Wahyuni, S.Pd.**, selaku guru pamong saat saya melaksanakan PPL di SMP PAB 3 Saentis .

10. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada siswa- siswi kelas VII SMP PAB 3 Saentis.

11. Terimakasih kepada teman- teman PPL di SMP PAB 3 Saentis **Diah, Uke, Dewi, Rini, Lia, Riska, Santifa, Ardian, Jimmy, Yerdi, Zhafran,, Danu, Andi.**

12. Buat keponaan saya yang paling lucu **Rafi Hutton, Rifqi Tsani Fathin, Raja Arkhan, Rafa, dan Anggi** yang selalu menghibur saya ketika penat.

13. Lelaki mudah senyum. Lelaki yang selalu mengajarkan kebaikan setelah Ayah, lelaki yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini, **Jeffri Ternando Jabat** semoga sukses dan bahagia selalu.

Beserta seluruh keluargaku yaitu kakak kandung saya **Irni Sunita, Canda Pramitha**, dan abangda **Wira Panogi** yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan terkhusus ucapan terimakasih banyak untuk sahabat saya **Diah Isrofi, Ummi Saputri, Tri Yudha, Ade Irma, Desi Triana, Chairani Asyura**, yang selalu mendukung peneliti menyelesaikan skripsi. Dan seluruh teman- teman Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya kelas VIII A Sore.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kekurangan, sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi peneliti. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Medan, September 2018

Penulis,

Elis Anugrah
NPM. 1402040140

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Landasan Teoretis	7
1. Hakikat Kebiasaan Menonton.....	7
a. Pengertian Kebiasaan Menonton	7

b.	Pengertian Media Televisi	8
c.	Kelebihan dan Kekurangan Televisi	10
d.	Tayangan si Bolang.....	12
2.	Hakikat Kemampuan Menulis Teks Deskripsi	13
a.	Pengertian Kemampuan Menulis	13
b.	Tujuan Menulis	14
c.	Manfaat Menulis	15
d.	Upaya- upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis	15
e.	Asas-asas dalam Sebuah Tulisan	16
f.	Ciri-ciri Tulisan yang Baik	17
g.	Aspek dalam Perbuatan Menulis	17
B.	Kerangka Berpikir.....	19
1.	Struktur Teks Deskripsi	20
2.	Kebahasaan Teks Deskripsi	21
C.	Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN		23
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	23
B.	Populasi dan Sampel	24
C.	Metode Penelitian	26
D.	Variabel Penelitian	26
E.	Defenisi Operasional.....	27
F.	Instrumen Penelitian	27
G.	Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
B. Pengujian Hipotesis	59
C. Diskusi Hasil Penelitian.....	60
D. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Populasi Siswa	25
Tabel 3.3 kisi-kisi Angket Kebiasaan Menonton.....	29
Tabel 3.4 kisi-kisi Penilaian Kemampuan Menulis Teks Deskripsi	31
Tabel 3.5 kategori Penilaian.....	34
Tabel 4.1 Jumlah Skor Angket Kebiasaan Menonton.....	41
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes	43
Tabel 4.3 Hasil Skor Nilai Perhitungan Jawaban Responden Variabel X	45
Tabel 4.4 Deskripsi Statistik Nilai pada Variabel X.....	46
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Menonton	47
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Kebiasaan Menonton	49
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Jawaban Responden Variabel Y.....	50
Tabel 4.8 Deskripsi Statistik Nilai pada Variabel Y	51
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Teks Deskripsi	52
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Menulis Teks Deskripsi ..	54
Tabel 4.11 Hubungan Kebiasaan Menonton dengan Kemampuan Menulis Teks deskripsi	56
Tabel 4.12 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar Grafik IV.1.	47
Gambar Grafik IV.2	49
Gambar Grafik IV.3	53
Gambar Grafik IV.4	55
Gambar Pelaksanaan Riset.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. RPP.....	68
2. Angket Kebiasaan Menonton.....	75
3. Hasil Lembar Kerja Siswa	96
4. Daftar Riwayat Hidup	110
5. K1	111
6. K2.....	112
7. K3.....	113
8. Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	114
9. Surat Pernyataan Tidak Plagiat	115
10. Berita Acara Bimbingan Proposal.....	116
11. Surat Keterangan Seminar Proposal.....	117
12. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	118
13. Surat Mohon Izin Riset	119
14. Surat Balasan Riset	120
15. Berita Acara Bimbingan Skripsi	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua perlu mendidik anak-anak mereka dalam memilih tayangan televisi dan menggunakan strategi yang tepat untuk mengurangi dampak negatif dalam menonton televisi bagi anak-anak mereka. Mediasi memberikan orang tua beberapa pilihan untuk menghadapi anak-anak mereka yang menonton televisi .

Ada kekhawatiran soal anak dan televisi telah berkembang menjadi suatu isu yang cukup kompleks dan sudah berlangsung selama puluhan tahun. Semua pokok pangkalnya adalah sebagian dari para orang tua dan kalangan pendidik memperhatikan mengenai hal ini merasa prihatin akan kemungkinan dampak yang tidak diharapkan, akibat anak-anak asyik menonton televisi.

Bagi kebanyakan orang berpendapat bahwa televisi menghambat imajinasi dan kreativitas anak-anak, membuat mereka tidak dapat mengembangkan intelektualitas mereka seoptimal mungkin. Tekad untuk menemani atau membimbing anak-anak ketika mereka menonton televisi pada kenyataannya memang lebih mudah dikatakan daripada dilakukan.

Pada zaman kehidupan saat ini banyak film-film yang tidak pantas untuk ditonton oleh anak-anak dibawah umur. Misalnya film yang mempromosikan gaya hidup serba boleh. Akibatnya anak dengan sangat mudah meniru yang tidak baik dari apa yang ia lihat di televisi secara langsung. Dalam kegiatan menonton

televisi sebaiknya orang tua maupun diri sendiri harus lebih pandai dalam memilih siaran acara televisi yang bermanfaat bagi anak-anak.

Perilaku yang ditiru remaja dan anak-anak tidak sekadar bersifat fisik dan verbal, melainkan justru nilai-nilai yang dianut tokoh-tokoh yang dilukiskan acara tersebut. Pengaruh televisi memang tidak harus langsung terlihat, namun terpaan yang berulang-ulang pada akhirnya dapat mempengaruhi sikap dan tindakan pemirsa. Dengan kata lain, pengaruh televisi boleh jadi bersifat jangka panjang.

Menonton televisi adalah kegiatan yang rutin bagi keluarga, namun hanya sekitar 15% acara di televisi yang aman untuk anak-anak. Kegiatan ini dapat mempengaruhi perkembangan fisik dan mental siswa contohnya akan matang seksual lebih cepat, sikap anak yang melebihi usia, melumrahkan kekerasan, Surya dalam Deddy, (2010: 3).

Televisi sebagai media pendidikan, pelayanan, serta hiburan, langsung dapat menyentuh ke dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, televisi juga merupakan sarana komunikasi utama disebagian besar masyarakat, tidak terkecuali masyarakat barat. Tidak ada media lain yang dapat menandingi televisi dalam hal volume teks budaya yang diproduksi dan banyaknya penonton.

Kebiasaan menonton Tayangan si Bocah Petualang tentunya akan menjadi tayangan yang menarik bagi siswa untuk mengenal budaya Indonesia. Tayangan si Bocah Petualang yang menyajikan kekayaan budaya melalui dokumenter kegiatan anak-anak di berbagai daerah di Indonesia menjadi wahana pengetahuan tentang budaya dari seluruh pelosok negeri. Peran utama yang dimainkan oleh seorang

bocah (anak), yang kemudian di panggil Bolang(bocah petualang) dapat menginspirasi anak-anak tentang budaya di daerah mereka masing-masing.

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Nur Muhammad Firdaus dalam skripsinya yang berjudul “Efek Program Tayangan Si Bolang Trans7 dalam Meningkatkan Pengetahuan Budaya Suku Bugis Pada Siswa SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara” menyatakan program tayangan Si Bolang merupakan program tayangan yang sifatnya mendidik bagi anak-anak pelajar karena informasi akan pengetahuan budaya khususnya pengetahuan budaya suku yang disuguhkan oleh program tayangan tersebut. Dengan demikian, tayangan *Si Bolang* dapat menjadi media dalam menulis teks deskripsi tentang budaya Indonesia dan menggali kreativitas siswa, demi meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi budaya Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Menonton Acara si Bocah Petualang Trans TV dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih sangat rendah.
2. Kurangnya sumber belajar yang digunakan guru.

3. Penggunaan media belum pernah diterapkan oleh guru.
4. Kurangnya pengetahuan siswa akan budaya Indonesia.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai sasaran yang tepat dan terarah maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini, permasalahan dibatasi dan difokuskan pada penggunaan tayangan program televisi “si Bolang” sebagai kebiasaan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kebiasaan menonton acara si Bolang siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018?
3. Apakah ada hubungan antara kebiasaan menonton acara si Bocah Petualang dengan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kebiasaan menonton acara si Bcah Petualang pada siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.
2. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menonton acara si Bocah Petualang dengan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoretis

Manfaat yang dicapai dari hasil penelitian adalah:

- a. Sebagai bahan pengembangan keilmuan pendidikan.
- b. Sebagai bahan pengembangan dan kajian terhadap teori-teori belajar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

1. Sebagai bahan pengembangan sekolah untuk meningkatkan pengawasan terhadap siswa mengenai acara di televisi yang baik untuk ditonton.
2. Sebagai usaha untuk meningkatkan kedisiplinan terhadap peraturan sekolah terutama mengenai keterbatasan siswa dalam menonton acara di televisi.

b. Bagi guru

Sebagai masukan untuk lebih meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran mengenai apa saja yang baik untuk ditonton sehingga siswa lebih tau mana yang pantas dilihat sesuai dengan umur mereka.

c. Bagi siswa

Sebagai masukan bagi siswa untuk mengetahui mana yang baik untuk ditonton dan mana yang tidak baik.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Landasan Teoretis

1. Hakikat Kebiasaan Menonton Acara Televisi.

a. Pengertian Menonton

Kebiasaan yaitu sesuatu yang biasa dikerjakan untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh individu yang dilakukan secara berulang untuk hal yang sama. Kebiasaan menonton televisi dalam waktu yang lama dapat membuat dan kehilangan kegiatan yang aktif sehingga mereka enggan untuk belajar. Akibatnya kemampuan mereka untuk menciptakan, berpikir, menduga dan merencanakan sesuatu tidak akan berkembang.

Menonton yaitu suatu kegiatan dengan audio visual, mendengar dan melihat gambar hidup secara bersamaan. Melihat merupakan salah satu cara siswa untuk belajar. Menonton acara televisi berarti melihat pertunjukan atau gambar hidup melalui siaran televisi. Anak-anak suka sekali menonton acara televisi, televisi merupakan salah satu media belajar yang bermanfaat bagi anak dan memberi pengaruh positif terhadap pola pikir anak dan tumbuh kembang anak. Akan tetapi jika tidak dibatasi dan diawasi justru berbahaya. Tidak sedikit keluarga yang menggunakan televisi tanpa tujuan yang jelas, hanya terdorong oleh kebiasaan. Karena itu kebiasaan juga memegang peranan dalam hal ini. Banyak anak sudah dibiasakan menonton acara televisi sejak masih kecil.

Menonton televisi adalah kegiatan rutin di kebanyakan rumah, televisi dengan mudah bisa melahap sebagian besar waktu anak. Anak-anak meluangkan lebih banyak waktu untuk menonton televisi daripada kegiatan lainnya kecuali tidur. Waktu yang dilewatkan di depan layar televisi berarti waktu yang tidak dimanfaatkan oleh anak untuk bermain, membaca, menggambar, atau membantu pekerjaan rumah tangga.

Ciri- ciri penonton berat:

- 1) Menonton lebih dari 4 jam dalam sehari.
- 2) Melihat televisi sebagai realitas yang sebenarnya, dibanding dengan kehidupan nyata yang dijalankan (biasanya orang yang sudah memasuki fase ini akan selalu merasa paranoid, apa yang ditayangkan televisi adalah sesuatu yang benar dan nyata, serta diterapkan dalam kehidupan nyata).
- 3) Tidak menyeleksi dan menonton dengan apa adanya. Artinya menelan secara mentah-mentah segala sesuatu yang ditayangkan, padahal acara sekarang dapat dilihat, banyak yang mendidik dan banyak yang tidak mendidik.
- 4) Lebih takut dengan kehidupan nyatanya, merasa bahwa orang-orang di kehidupan nyatanya sama dengan film atau sinetron yang ditontonnya.

b. Pengertian Media Televisi

Televisi jelas punya andil sangat besar dalam proses sinkronisasi budaya ini. Seperti dikatakan Garin Nugroho dalam buku Deddy dan Subandi, “Ia seperti Dewa Janus, penyelamat sekaligus penghancur. Televisi adalah metamedium,

instrument yang tidak hanya mengarahkan pengetahuan tentang dunia, tetapi mengarahkan tentang bagaimana mendapatkan pengetahuan.

Harus diakui bahwa dengan karakteristik yang dimiliki, media massa televisi mempunyai nilai lebih bila dibandingkan dengan media-media sebelumnya. Darwanto dalam Deddy, (2007: 122).

Dengan demikian, televisi menawarkan ideologinya sendiri yang khas dengan tayangan-tayangan yang batas-batasnya begitu cair: berita, fiksi, propaganda, bujukan (iklan), hiburan, dan pendidikan. Televisi menggabungkan berbagai realitas pengalaman seseorang yang berlainan seperti: mimpi, khayalan, histeria, kegilaan, halusinasi, ritual, kenyataan, harapan, dan angan-angan sehingga seseorang sulit mengidentifikasi pengalamannya yang sebenarnya. Televisi pada hakikatnya melakukan penetrasi yang lebih besar terhadap kehidupan daripada ideologi-ideologi konvensional yang dikenal selama ini. Hanya saja caranya begitu halus sehingga sulit terdeteksi.

Saat ini, kepunahan budaya mulai dirasakan dengan memperhatikan betapa sedikit kesenian tradisional yang masih tersisa yang telah dilindas oleh budaya televisi.

Dalam proses sinkronisasi budaya itu, televisi menawarkan standar dalam berkesenian, berperilaku, makan, berbusana, bergriya, dan berekreasi, nilai-nilai itu diserap pemirsa bukan hanya lewat iklan televisi, melainkan acara-acara lain. Karena langsung atau tidak langsung menawarkan nilai-nilai yang dipamerkan oleh para bintang film atau sinetron.

c. Kelebihan dan Kekurangan Televisi

✓ Kelebihan Televisi

- **Membantu memahami dunia sekitar.** Anak-anak akan tertolong dalam memenuhi keingintahuan mereka tentang segala sesuatu yang ada di seputar kehidupan ini. Terutama yang menjadi lingkungan sekitar, baik yang dekat maupun yang jauh. Itulah sebabnya televisi dijuluki sebagai 'jendela dunia'.
- **Membantu proses belajar baca tulis dan melek visual.** Kemampuan televisi menyajikan segala hal dalam bentuk visual pada dasarnya telah mempermudah anak-anak untuk mengenal dan menguasai huruf. Selain itu, televisi mengakrabkan anak dengan penampilan visual dari benda-benda yang telah dan belum mereka kenal.
- **Memperluas wawasan atau membukakan cakrawala.** Begitu luas dan rumitnya kehidupan ini sehingga tanpa bantuan orang lain rasanya amat sukar bagi anak untuk dapat mencernanya sendiri. Televisi datang mengisi sebagian fungsi ini terutama untuk hal-hal yang bersifat kompleks, yang sekitarnya dijelaskan secara biasa hampir tidak mungkin.
- **Memperkaya pengalaman hidup.** Televisi telah memungkinkan anak untuk mengalami berbagai hal tanpa harus merasakannya sendiri. Mereka tahu tempat-tempat lain tanpa harus

mengunjunginya sendiri. Mereka bahkan dapat menyaksikan kesenangan ataupun penderitaan orang lain di layar kaca.

- **Mendukung pelajaran sekolah terutama dalam pengetahuan umum.** Jika pandai memilih informasi yang disajikan televisi, sebenarnya terdapat banyak muatan yang dapat berfungsi sebagai pedoman bagi pengetahuan yang diperoleh di ruang kelas.
- **Memberikan ‘sambungan’ dengan dunia global.** Melalui televisi, anak dapat merasakan ketersambungannya dengan bagian yang lebih luas dari lingkungan sekitar dimana mereka berada.

✓ **Kekurangan Televisi**

Dampak televisi terhadap sikap

- Ingin mendapatkan atau mencapai sesuatu secepat mungkin.
- Kurang menghargai proses
- Kurang dapat membedakan khayalan dengan kenyataan.

Dampak televisi terhadap perilaku

- Peniruan perbuatan kekerasan

Dampak televisi terhadap pendidikan

- Menyita waktu.
- Mengurangi perhatian dan minat pelajaran.
- Menyaingi minat membaca terhadap media lain.

Dampak televisi terhadap nilai dan agama

- Mengaburkan nilai-nilai agama dan sosial dalam hal respek, kesopanan, susila.

- Mengorbankan semangat keduniaan.

Dampak televisi terhadap budaya

- Mendorong kekaguman yang berlebih pada kebudayaan barat.
- Mengurangi perhatian terhadap identitas nasional.

d. Tayangan si Bolang

Si Bolang (Bocah petualang) adalah program petualangan anak di Trans TV yang menghadirkan perjalanan si Bolang dari seluruh nusantara dalam memperkenalkan alam dan budaya di daerahnya masing-masing. Acara yang bersifat menghibur ini akan memberikan anak-anak (siswa) wawasan dan pengetahuan mengenai kebudayaan masyarakat Indonesia.

Tayangan program acara si Bolang yang ditayangkan di Trans TV sudah sangat mendidik khususnya bagi anak-anak. Karena dapat menjadi tempat belajar bagi kalangan masyarakat khususnya bagi anak-anak yang mungkin sudah lupa atau bahkan tidak tahu tentang berbagai macam budaya yang ada di berbagai daerah di Indonesia.

Pada intinya si Bolang merupakan program terbaik bagi anak-anak agar bisa menjadikan pembelajaran dari setiap episode yang disajikan. Menjadikan anak mengenal kebudayaan Indonesia dan menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air dan memberikan pengetahuan tentang dunia di sekelilingnya yang mungkin tidak dapat ia saksikan secara langsung di sekitar tempat tinggalnya. Berkaitan dengan alam dan budaya, si Bolang atau bocah petualang memberikan sajian dalam bentuk film dokumenter mengenai budaya dan lingkungan.

2. Hakikat Kemampuan Menulis Teks Deskripsi.

a. Pengertian Kemampuan Menulis

Kegiatan menulis adalah mengungkapkan fakta-fakta, gagasan, sikap, pikiran, argument, perasaan dengan jelas dan efektif kepada pembaca (Keraf,2004: 23) dalam buku Setyawan.

Menurut Andi dalam Gie, (2002:16) menulis sebagai aktivitas mengungkapkan buah pikiran untuk dibaca orang lain tampaknya mensyaratkan lebih banyak pemikiran yang kreatif. Hanya kreativitas yang besar dapat menampilkan ide-ide baru yang menarik untuk dibaca orang lain. Pengungkapan ide-ide itu melalui menulis. Dengan menulis seseorang juga dapat mengaktifkan pikirannya dan menggiatkan tangannya sehingga dirinya tidak hanya mengantuk dan ingin tidur saja.

Dengan demikian, seseorang penulis disyaratkan memiliki semacam naluri bahasa yang kuat agar dapat memakai bahasa secara lincah, menarik, dan efektif. Khusus mengenai pemakaian bahasa tulis untuk menyajikan aneka gagasan yang berbeda-beda.

Kiranya pada diri seseorang penulis perlu berkembang rasa kalimat, kemahiran pilih dan pilah kata, serta semacam intuisi keseimbangan bertutur. Sehingga mampu menulis karangan yang jelas, tepat, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dapat disimpulkan bahwa menulis sebagai pengungkapan buah pikiran dari seseorang kepada orang lain. Dalam kehidupan modern saat ini menulis dapat

dilakukan sebagai kegemaran yang banyak kegunaannya atau dijalani sebagai pekerjaan yang besar kepuasaannya. Apabila dimanjakan dengan penuh keasyikan, kegiatan menulis akan merupakan hobi mempesonakan yang membikin hidup seseorang indah. Dan bilamana diungkapkan dengan penuh pengabdian, menulis akan merupakan profesi menggairahkan yang membuat kehidupan manusia bermutu.

b. Tujuan Menulis

Seseorang termotivasi menulis salah satunya karena memiliki tujuan objektif yang harus di pertanggungjawabkan kepada pembaca. Karena tulisan adalah sarana komunikasi yang efektif dapat menjangkau masa yang lebih luas. Maka tujuan menulis adalah sebagai berikut:

1. Menginformasikan segala sesuatu baik itu fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan terhadap fakta, data dan peristiwa agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang dapat terjadi di muka bumi ini.
2. Mendidik adalah salah satu tujuan dari komunikasi melalui tulisan. Melalui membaca hasil tulisan wawasan pengetahuan seseorang akan terus bertambah, kecerdasan terus diasah, yang pada akhirnya menentukan perilaku seseorang. Orang-orang yang berpendidikan misalnya, cenderung lebih terbuka dan penuh toleransi, lebih menghargai pendapat orang lain, dan tentu saja cenderung lebih rasional.
3. Menghibur: fungsi dan tujuan menghibur dalam komunikasi, bukan monopoli media massa, radio, televisi, namun media cetak dapat pula

berperan dalam menghibur khalayak pembacanya. Tulisan- tulisan atau bacaan-bacaan “ringan” yang kaya dengan anekdot, cerita dan pengalaman lucu bisa pula menjadi bacaan penglipur lara atau untuk melepaskan ketegangan setelah seharian sibuk beraktifitas.

4. Seorang guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang menulis. Karena menulis merupakan keterampilan produktif dan ekspresif. Konsep dasar dan tujuan menulis menjadi salah satu faktor pembelajaran bahasa. Demikian juga halnya seorang guru, agar pembelajaran menulis bahasa Indonesia di kelas dapat meningkat, salah satu caranya adalah guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan tujuan menulis.

c. Manfaat Menulis.

1. Secara filosofis bermanfaat untuk melatih seseorang berpikir secara radikal atau berpikir secara mendalam.
2. Secara pendidikan mampu mempengaruhi kita untuk melakukan proses belajar. Maka sesering kali kita menulis atau seberapa banyak kita menulis, maka sesering itu pula kita telah melakukan proses pendidikan atau proses belajar.

d. Upaya- upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis sebenarnya tidak sulit, tetapi hanya membutuhkan ketelatenan dan kiat- kiat, diantaranya:

1. Harus banyak membaca. Karena dengan membaca kita dapat menuangkan ide- ide yang kita miliki ke dalam sebuah karya.
2. Melatih kemampuan menulis agar dapat menghasilkan karya yang baik dan benar.
3. Mempelajari kaidah-kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan mempelajari kaidah-kaidah penulisan tersebut kita dapat memahaminya dan bisa langsung mempraktekannya ke dalam tulisan yang dibuat.
4. Mempublikasikan hasil tulisan yang dibuat, seperti media elektronik dan cetak. Agar seseorang dapat mengetahui seberapa besar kemampuannya.
5. Selalu percaya diri dengan apa yang ditulis. Jika kita tidak percaya dengan apa yang ditulis maka kita tidak akan puas dengan hasilnya.

e. Asas- asas dalam Sebuah Tulisan

1. Kejelasan, yaitu tulisan harus dapat dibaca, dimengerti, dan tidak membingungkan pembaca.
2. Keringkasan, yaitu kalimat yang disusun tidak hanya pendek tetapi menghindari penggunaan ungkapan- ungkapan yang berlebihan.
3. Ketepatan, yaitu apa yang ingin disampaikan oleh penulis melalui tulisan dapat dipahami oleh pembaca.
4. Kesatupaduan, yaitu terdapat satu gagasan dalam satu alinea, sehingga dalam satu alinea tidak mempunyai gagasan yang bercabang.

5. Berhubungan, yaitu antar kalimat berhubungan/ berkaitan satu sama lain.
6. Penegasan, yaitu adanya penonjolan atau mempunyai derajat perbedaan antar bagian.

f. Ciri- ciri Tulisan yang Baik.

1. Jujur, yaitu tidak memalsukan gagasan atau ide.
2. Jelas, yaitu tidak membingungkan para pembaca.
3. Singkat, yaitu tidak memboroskan waktu para pembaca.
4. Keanekaragaman, yaitu panjang kalimat yang beraneka ragam, berkarya dengan penuh kegembiraan.

g. Aspek dalam Perbuatan Menulis

1. Struktur Teks Deskripsi

Teks deskripsi memiliki tiga unsur struktur pembangun. Struktur-struktur tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. **Identifikasi** yaitu bagian yang berisi penentuan identitas seseorang, benda, atau objek. Misalnya tempat, benda, binatang, orang atau sesuatu yang akan dideskripsikan.
- b. **Deskripsi** bagian yaitu bagian yang berisi penyusunan bersistem dalam kelompok menurut suatu kaidah atau standart yang telah ditetapkan. Pada bagian ini disajikan perincian bagian objek yang diperinci berdasarkan tanggapan penulis.
- c. **Penutup** yaitu bagian yang berisi simpulan atau kesan mengenai objek yang dibicarakan dalam teks deskripsi.

2. **Karakteristik (ciri- ciri) Teks Deskripsi**

Ciri- ciri teks deskripsi secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Paragraf deskripsi menggambarkan suatu objek/peristiwa.
- b. Gagasan utama digambarkan dengan sangat jelas dan rinci.
- c. Isi teks deskripsi menggambarkan secara konkret.
- d. Isi teks deskripsi bersifat personal.

3. **Ejaan**

Ejaan adalah penggambaran bunyi bahasa (kata, kalimat, dan sebagainya) dengan kaidah tulisan/huruf yang mempunyai makna. Ejaan biasanya mempunyai tiga aspek yaitu:

- a. Aspek fonologis yang berarti penggambaran fonem dengan huruf dan penyusunan abjad.
- b. Aspek morfologis yang berarti penggambaran satuan-satuan morfemis.
- c. Aspek sintaksis yang berarti penanda ujaran berupa tanda baca.

4. **Tanda baca**

Tanda baca adalah simbol yang tidak berhubungan dengan fonem (suara) atau kata dan frasa pada suatu bahasa, melainkan berperan untuk menunjukkan struktur dan organisasi suatu tulisan, dan juga intonasi serta jeda yang dapat diamati sewaktu pembacaan. Aturan tanda baca berbeda antar bahasa, lokasi, waktu, dan terus berkembang. Beberapa aspek tanda baca adalah suatu gaya spesifik yang tergantung pada pilihan penulis.

Tanda baca dapat berupa:

.	→	titik
,	→	koma
;	→	titik koma
:	→	titik dua
-,	→	hubung
-		
?	→	tanda tanya
!	→	tanda seru
() []	→	kurung
{ } < >		
“ “ “ “	→	tanda petik
/	→	garis miring
‘ ‘	→	penyingkat
&	→	dan
%	→	persen
+	→	tambah
-	→	kurang

B. Kerangka Berpikir

Menulis teks deskripsi termasuk dalam keterampilan menulis yang membutuhkan proses. Untuk menghasilkan teks deskripsi yang berkualitas siswa harus mengikuti langkah-langkah menulis teks deskripsi. Langkah-langkah

menulis teks deskripsi terkadang membuat siswa merasa bosan karena media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik. Hal ini mengakibatkan nilai dan kemampuan menulis teks deskripsi siswa rendah. Tentunya hal ini harus diatasi agar nilai siswa mencapai KKM. Materi menulis teks deskripsi sudah dipelajari di tingkat SMP sampai SMA meskipun dengan indikator yang berbeda.

Kemampuan menulis teks deskripsi sangat penting dimiliki oleh siswa, karena hal ini telah diterapkan dalam kompetensi dasar pada kurikulum 2013 yang harus dicapai oleh siswa kelas VII (tujuh). Akan tetapi, masih banyak ditemukan siswa dengan kemampuan menulis teks deskripsi yang sangat rendah dan nilainya di bawah KKM.

Aspek yang dinilai dalam menulis teks deskripsi meliputi struktur dan bahasa teks deskripsi. Penilaian kemampuan menulis teks deskripsi tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

1. Struktur Teks Deskripsi

Teks deskripsi memiliki tiga unsur struktur pembangun. Struktur-struktur tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Identifikasi** yaitu bagian yang berisi penentuan identitas seseorang, benda, atau objek. Misalnya tempat, benda, binatang, orang atau sesuatu yang akan dideskripsikan.
- b. Deskripsi** bagian yaitu bagian yang berisi penyusunan bersistem dalam kelompok menurut suatu kaidah atau standart yang telah ditetapkan. Pada bagian ini disajikan perincian bagian objek yang diperinci berdasarkan tanggapan penulis.

- c. **Penutup** yaitu bagian yang berisi simpulan atau kesan mengenai objek yang dibicarakan dalam teks deskripsi.

2. Kebahasaan Teks Deskripsi

- a. **Rujukan kata** adalah kata yang merujuk pada kata lain yang telah diungkapkan sebelumnya.
- b. **Imbuhan kata** adalah kata dasar yang mendapat awalan (prefiks), akhiran (sufiks), dan sisipan (infiks).
- c. **Kelompok kata (frasa)** adalah gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonprediaktif. Artinya, di antara kedua kata itu tidak ada yang berkedudukan sebagai predikat dan hanya memiliki satu makna gramatikal.
- d. **Konjungsi (kata sambung)** adalah kata untuk menghubungkan kata, ungkapan, atau kalimat dan sebagainya, serta tidak untuk tujuan atau maksud lain.
- e. **Bahasa kiasan**, teks deskripsi mengandung bahasa kiasan berupa perumpamaan atau metafora.

Contoh: kulitnya putih seperti sagu.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu alat atau wahana yang sangat penting artinya dalam suatu kajian atau penelitian. Hipotesis memungkinkan kita dapat menghubungkan antara teori dan hasil pengamatan yang dilakukan (Setyosari, 2013:144).

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : “Adanya hubungan antara kebiasaan menonton acara si Bocah Petualang dengan kemampuan menulis teks deskripsi budaya Indonesia pada siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis tahun pembelajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP PAB 3 Saentis, peneliti menetapkan sekolah sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. SMP PAB 3 Saentis belum pernah dijadikan objek penelitian mengenai permasalahan yang akan diteliti.
- b. Jumlah siswa di sekolah ini cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2017 sampai dengan April 2018, di kelas VII SMP PAB 3 Saentis tahun ajaran 2017/2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Penelitian	Bulan/Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal																								
2.	Bimbingan Proposal																								
3.	Seminar Proposal																								
4.	Perbaikan Proposal																								
7.	Pengolahan Data																								
8.	Penulisan Skripsi																								
9.	Bimbingan Skripsi																								
10.	Sidang Meja Hijau																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:297) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan..

Berdasarkan hal tersebut dan sesuai dengan judul penelitian ini, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis tahun pembelajaran 2017/2018 dengan jumlah 96 siswa sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Populasi siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis
Tahun pembelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah
1	VII 1	32
2	VII 2	32
3	VII 3	32
4	VII 4	32
5	VII 5	32
6	VII 6	32
7	VII 7	32
8	VII 8	32
9	VII 9	32
	Jumlah	288

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2009:297) “Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Ada beberapa cara atau teknik dalam menentukan sampel. Salah satunya adalah teknik random sampling (acak kelas).

Teknik inilah yang akan digunakan peneliti dalam menentukan sampel penelitian.

Adapun langkah-langkah dalam proses random tersebut antara lain:

- a. Menuliskan nama setiap kelas(VII1- VII2- VII3- VII4- VII5- VII6- VII7- VII8- VII9) pada selembar kertas, masing-masing satu kertas.
- b. Kemudian, kertas tersebut digulung dan dimasukkan pada sebuah wadah.
- c. Kemudian, wadah yang berisi kertas gulungan tersebut dikocok, lalu diambil satu gulungan kertas yang akan dijadikan sampel.
- d. Maka terpilihlah kelas VII9 yang akan menjadi sampel penelitian.

C. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode memegang peranan penting karena dipakai sebagai alat untuk membantu dalam memecahkan masalah untuk membuktikan hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan atau peristiwa yang sebagaimana mestinya dengan tujuan menjawab atau memecahkan dan menggambarkan gejala-gejala yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk melihat hubungan kebiasaan menonton acara si Bocah Petualang Trans TV terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:60).

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (X) : Kebiasaan menonton acara si Bolang.
2. Variabel Terikat (Y) : Kemampuan menulis teks deskripsi.

E. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini yang menjadi definisi operasional dari masing-masing variabel adalah :

1. Kebiasaan menonton acara televisi si bolang sebagai variabel bebas merupakan tayangan yang ditawarkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi budaya Indonesia pada siswa kelas VII SMP. Dengan membiasakan menonton tayangan ini siswa dapat langsung melihat dan mendengar pemaparan budaya dari seluruh daerah di Indonesia. Tayangan ini akan melibatkan siswa lebih aktif dan mandiri, sehingga dalam proses menulis teks deskripsi siswa dapat mendeskripsikan budaya dengan pemikiran dan tanggapan inderanya masing-masing.

2. Kemampuan menulis teks deskripsi sebagai variabel terikat merupakan kompetensi yang terkandung dalam silabus kurikulum 2013 kelas VII SMP dan harus dicapai oleh siswa secara maksimal.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2009:309) mengatakan instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dapat menghasilkan data yang valid.

Sehubungan dengan pendapat di atas, maka yang menjadi instrumen penelitian ini adalah :

a. Kuesioner (angket)

Sugiyono (2009:199) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner disebut juga teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas. Kuesioner (angket) dapat berupa pertanyaan- pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Untuk menjangkau data kebiasaan menonton acara si Bocah Petualang menggunakan angket, yaitu siswa memilih jawaban yang masing- masing

pertanyaan ada 5 (lima) penilaian. Jumlah angket sebanyak 10 item. Setiap pertanyaan berbobot 5, sehingga jika dikalikan secara keseluruhan dengan jumlah pertanyaan adalah $10 \times 5 = 50$. Nilai total ini dimasukkan untuk menimbang antara nilai angket dengan hasil kemampuan menulis teks deskripsi.

- a. Bobot skor 5 sangat sering
- b. Bobot skor 4 menyatakan sering
- c. Bobot skor 3 menyatakan jarang
- d. Bobot skor 2 menyatakan kadang-kadang
- e. Bobot skor 1 menyatakan tidak pernah.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Kebiasaan Menonton

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir Soal
Kebiasaan Menonton.	1. Menonton setiap hari.	Menonton tayangan si Bocah Petualang pada setiap hari.	1
	2. Kecewa ketika tayangan si Bolang tidak tayang.	Merasa kecewa ketika acara si Bocah Petualang tidak tayang.	3
	3. Menikmati tayangan	a. Menikmati dan	5

si Bolang pada saat menonton.	memahami tayangan yang ditonton. b. Tayangan Si Bolang sangat menarik saat ditonton.	2
4. Mengisi waktu luang untuk menonton tayangan si Bolang.	a. Menonton tayangan si Bolang dirumah bersama orang tua. b. Menonton tayangan si Bolang diluar bersama teman-teman sambil belajar.	6,8 7
5. Tayangan si Bolang sangat bermanfaat.	c. Mendapat pengetahuan tentang budaya di Indonesia.	4
6. Lamanya waktu menonton ketika tayangan si Bolang sedang berlangsung.	d. Menonton tayangan si Bocah Petualang dalam waktu yang cukup lama.	10
7. Mengganti channel siaran TV pada saat	e. Menonton acara televisi lain pada saat tayangan	9

	menonton.	si Bolang berlangsung.	
--	-----------	------------------------	--

b. Tes tertulis

Tes tertulis adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Jadi tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk Essay sebanyak 1 soal. Tes essay yang dimaksud adalah menugaskan siswa untuk menulis teks deskripsi berdasarkan topik yang telah ditentukan. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi, peneliti akan menilai dan menafsirkan beberapa aspek, yaitu:

1. Struktur teks deskripsi
2. karakteristik (ciri-ciri) teks deskripsi
3. Ejaan, dan
4. Tanda baca.

Tabel 3.3
Kisi- Kisi Penilaian Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
Struktur teks deskripsi	1. Identifikasi	
	<ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi dalam teks sangat jelas. b. Identifikasi dalam teks kurang jelas. 	<p>3</p> <p>2</p>

	<p>c. Identifikasi dalam teks tidak jelas.</p>	1
	<p>2. Deskripsi</p> <p>a. Deskripsi sangat jelas.</p> <p>b. Deskripsi kurang jelas.</p> <p>c. Deskripsi tidak jelas.</p>	3 2 1
	<p>3. Penutup</p> <p>a. Penutup dalam teks sangat jelas.</p> <p>b. Penutup dalam teks kurang jelas.</p> <p>c. Penutup dalam teks tidak jelas.</p>	3 2 1
<p>Karakteristik (ciri- ciri) teks deskripsi</p>	<p>1. Paragraf deskripsi menggambarkan suatu objek/peristiwa.</p> <p>a. Menggambarkan objek sangat detail.</p> <p>b. Menggambarkan objek</p>	3

	<p>kurang detail.</p> <p>c. Menggambarkan objek tidak detail.</p>	<p>2</p> <p>1</p>
	<p>2. Gagasan utama digambarkan dengan sangat jelas dan rinci.</p> <p>a. Menggambarkan gagasan utama sangat detail.</p> <p>b. Menggambarkan gagasan utama kurang detail.</p> <p>c. Menggambarkan gagasan utama tidak detail.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
	<p>3. Isi teks deskripsi menggambarkan secara konkret.</p> <p>a. Isi teks deskripsi sangat detail.</p> <p>b. Isi teks deskripsi kurang detail.</p> <p>c. Isi teks deskripsi tidak detail.</p> <p>4. Isi teks deskripsi bersifat</p>	<p>3</p> <p>2</p>

	<p>personal.</p> <p>a. Isi teks deskripsi bersifat personal sangat detail.</p> <p>b. Isi teks deskripsi bersifat personal kurang detail.</p> <p>c. Isi teks deskripsi tidak detail.</p>	<p>1</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
Ejaan dan Tanda Baca	<p>a. Penulisan ejaan dan tanda baca sangat tepat.</p> <p>b. Penulisan ejaan dan tanda baca kurang tepat.</p> <p>c. Penulisan ejaan dan tanda baca tidak tepat.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
	Total skor	48

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui hubungan kebiasaan menonton acara si Bolang dengan kemampuan menulis teks deskripsi, digunakan standar skor menurut Sugiyono (2009:135) pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Kategori Penilaian

Skor	Kategori
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
0-39	Sangat kurang

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2009: 207).

Setelah semua nilai terkumpul maka langkah selanjutnya adalah pendistribusian untuk masing-masing variabel, data ini kemudian dianalisis untuk mencari kesimpulan. Adapun langkah-langkah pengolahan data penelitian adalah:

1. Menetapkan atau menghitung skor siswa berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Baik hasil tes menonton acara si Bocah Petualang maupun menulis teks deskripsi.
2. Menghitung mean dan standar deviasi masing- masing variabel dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M= Mean

X= Jumlah skor variabel X

N= Jumlah sampel

Sedangkan untuk mencari standar deviasi dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\sqrt{N\sum y^2 - (\sum y)^2}}{N(N-1)}$$

3. Menghitung nilai akhir dengan bantuan skor sigma yang berkonversi 10-100.
4. Menghitung persentase nilai akhir dari variabel X dan variabel Y, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

A= Nilai akhir

N= Jumlah sampel

5. Mencari hubungan antara menonton acara si Bocah Petualang dengan kemampuan menulis teks deskripsi yang diuji melalui rumus koefisien korelasi (product moment person) sesuai dengan pendapat Sudijono (2011: 182) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor teks menonton si Bolang

Y = Skor kemampuan menulis teks deskripsi

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$ = Jumlah skor x yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah skor y yang dikuadratkan

N = Jumlah skor

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

Untuk menafsirkan koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) penulis

memberikan patokan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh Sudijono (2011:193)

Besarnya "r" product moment (r _{xy})	Interpretasi
0.00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat kolerasi, akan tetapi kolerasi itu sangat lemah atau rendah sehingga kolerasi itu diabaikan (dianggap tidak ada kolerasi antara variabel X dan variabel Y).
0.20-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat kolerasi yang lemah atau rendah. Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,40-0,70	Antara variabel X dan Y

0,70-0,90	terdapat kolerasi yang kuat dan tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan Y terdapat kolerasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

6. Melakukan uji persyaratan analisis data

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan uji liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$$

Dimana :

\bar{X} = rata-rata skor

X_i = jumlah skor

S = standar deviasi

- 2) Menghitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan $S(Z_i)$ maka :

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- 3) Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya.
- 4) Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Kriteria pengujian: terima bahwa hipotesis terdistribusi normal jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ sampel tidak berdistribusi normal.

b. Melakukan uji homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk melihat apakah sampel mempunyai varian yang homogen atau tidak, untuk itu dilakukan uji F yaitu dengan menggunakan rumus (varian menggunakan uji F) dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan : $S_1^2 = \text{varians terbesar}$

$S_2^2 = \text{varians terkecil}$

Jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}^\alpha$ maka $\sigma_1 = \sigma_2$ atau kedua sampel mempunyai varians yang sama pada taraf nyata 5%. Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}^\alpha$ maka $\sigma_1 > \sigma_2$ atau kedua sampel tidak mempunyai varians yang sama pada taraf nyata 5%.

7. Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan hanya x hitung (r_{xy}) dengan “r” tabel produk moment. Jika r hitung $>$ r tabel, maka H_0 diterima, dan jika r hitung $>$

dari r tabel, maka H_0 ditolak. Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel, maka H_0 diterima dan jika r hitung $<$ r tabel H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di sekolah SMP PAB 3 Saentis dengan tujuan untuk melihat gambaran secara umum mengenai hubungan antara kebiasaan menonton tayangan Si Bolang Trans TV dengan kemampuan menulis teks deskripsi. Deskripsi hasil penelitian melalui pengolahan data yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai kebiasaan menonton tayangan Si Bolang dengan melalui instrument dalam bentuk angket dengan penilaian skala likert. Sedangkan untuk memperoleh data dan informasi mengenai kemampuan menulis teks deskripsi adalah melalui tes, yaitu dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk paragraf, dengan sistem penilaian berdasarkan skor berdasarkan aspek- aspek yang ditentukan dalam menulis teks deskripsi. Untuk lebih jelasnya mengenai deskripsi data setiap variabel akan dibahas secara terperinci dengan tahap sebagai berikut ini :

1. Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat valid dari instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data atau untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan pada pusat apa yang diteliti. Pengujian instrument penelitian ini dilakukan di SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang diujikan kepada 32 orang siswa yang dianggap memiliki kriteria yang sama dengan sampel penelitian.

Tabel 4.1
Jumlah Skor Angket Kebiasaan Menonton

Nomor Resp	Nomor Item Pernyataan										Jlh Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	2	2	1	1	1	4	2	22
2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12
3	4	4	3	1	2	2	2	1	4	2	25
4	2	2	2	1	1	1	1	1	4	2	17
5	3	3	3	1	1	1	1	1	3	1	18
6	4	4	3	2	2	1	1	1	4	2	24
7	4	3	3	2	2	1	1	1	4	3	24
8	3	3	3	1	1	1	1	2	4	4	23
9	3	3	3	1	1	1	2	2	4	1	21
10	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	12
11	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
12	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
13	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	26
14	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12
15	3	3	3	1	1	1	1	1	3	1	18
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	4	4	4	3	3	1	1	1	4	3	28
18	4	3	2	2	2	1	1	3	4	4	26
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	4	3	2	1	3	2	2	2	3	3	25
21	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	24

22	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	14
23	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	13
24	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	25
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
26	2	2	2	1	1	1	2	2	4	1	18
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
28	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	20
29	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	15
30	3	3	3	1	1	1	1	1	4	1	19
31	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	19
32	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	19
Σx	190	168	162	111	117	103	103	112	189	124	1379
Σx²	570	462	432	215	235	175	179	224	589	274	
(Σx²)	324900	213444	186624	46225	55225	30625	32041	50176	346921	75076	
ΣxY	4033	3596	3463	2358	2532	2143	2151	2393	3964	2636	
Γhitung	0.858	0.815	0.784	0.598	0.789	0.513	0.507	0.608	0.592	0.572	
Γtabel	0,235	0.235	0.235	0.235	0.235	0.235	0.235	0.235	0.235	0.235	
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Untuk mencari nilai validitas tes digunakan rumus korelasi productmoment,

dapat dihitung pada soal nomor 1 sebagai berikut:

Dimana,

$$N = 32$$

$$\Sigma x = 190$$

$$\Sigma x^2 = 570$$

$$\Sigma Y = 1379$$

$$\Sigma Y^2 = 29269$$

$$\Sigma xy = 4033$$

Maka,

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32(4033) - (190)(1379)}{\sqrt{\{32(570) - (190^2)\}\{32(29269) - (1379^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{282310 - 262010}{\sqrt{\{39900 - 36100\}\{2048830 - 1901641\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20300}{\sqrt{(3800)(147189)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20300}{236497}$$

$$r_{xy} = 0,858 \text{ Nilai } r \text{ hitung (kuesioner No.1)}$$

Untuk perhitungan uji validitas pada item kuesioner selanjutnya dapat dilakukan dengan cara yang sama. Selanjutnya hasil uji validitasi dari item pernyataan pada variable X (kebiaaan menonton tayangan si Bolang) dapat dilihat selengkapnya seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes

Nomor Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1	0,858	0,235	Valid
2	0,815	0,235	Valid

3	0,784	0,235	Valid
4	0,598	0,235	Valid
5	0,789	0,235	Valid
6	0,513	0,235	Valid
7	0,507	0,235	Valid
8	0,608	0,235	Valid
9	0,592	0,235	Valid
10	0,572	0,235	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas tes pada table di atas dapat dipahami pada No. Item 1 diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,858$. Sedangkan untuk nilai ketentuan r_{tabel} untuk $N = 32$ pada $\alpha = 0,05$ dari tabel *Product Moment* adalah 0,235. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,858 > 0,244$ sehingga dengan demikian soal nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk item selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama pada setiap soal, sehingga diperoleh hasil validitas 10 item pernyataan pada variable X dinyatakan valid keseluruhan dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Tujuan dari uji reliabilitas tersebut untuk mengetahui tingkat reliabilitas maupun kehandalan dari masing- masing item instrument pernyataan yang digunakan dalam variable penelitian.

Setelah perhitungan validitas tes, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari reliabilitas tes dihitung dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{n-1} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{32}{32-1} \right) \left(1 - \frac{5,816}{4,653} \right)$$

$$r_{11} = (1,0145) (1-0,2499)$$

$$r_{11} = (1,0145) (0,7500)$$

$$r_{11} = 0,760 \text{ (reliabel)}$$

Dari perhitungan reliabilitas di atas, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel, dengan nilai ketentuan koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) > 0,6 atau (0,760 > 0,6). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain memiliki kehandalan (terpercaya) dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3. Analisa Data Hasil Penelitian

a. Variabel Kebiasaan Menonton tayangan Si Bolang

Untuk memperoleh gambaran tentang kebiasaan menonton tayangan Si Bolang variabel X yang dilakukan oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis TP. 2017-2018, maka digunakan analisis statistik deskriptif. Berikut ini akan disajikan deskripsi data yang meliputi harga mean, median, modus, standar deviasi, dan distribusi frekuensi variabel.

Tabel 4.3
Hasil Skor Nilai Perhitungan Jawaban Responden Variabel X
(Kebiasaan Menonton tayangan Si Bolang)

Nomor Respon	Jumlah Skor
1	22
2	12
3	25

4	17
5	18
6	24
7	24
8	23
9	21
10	12
11	22
12	11
13	26
14	12
15	18
16	10
17	28
18	26
19	10
20	25
21	24
22	14
23	13
24	25
25	11
26	18
27	20

28	20
29	15
30	19
31	19
32	19
Σx	1379

Berdasarkan nilai perolehan skor pada variabel X (kebiasaan menonton tayangan Si Bolang) selanjutnya dapat di deskripsikan data yang meliputi harga mean, median, modus, standar deviasi, dan distribusi frekuensi variabel dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Statistik Nilai pada Variabel X
(Kebiasaan Menonton Tayangan Si Bolang)
Statistik
 Kebiasaan Menonton Tayangan Si Bolang

N	Valid	32
	Missing	0
	Mean	19.7000
	Median	20.0000
	Mode	23.00
	Skewness	131

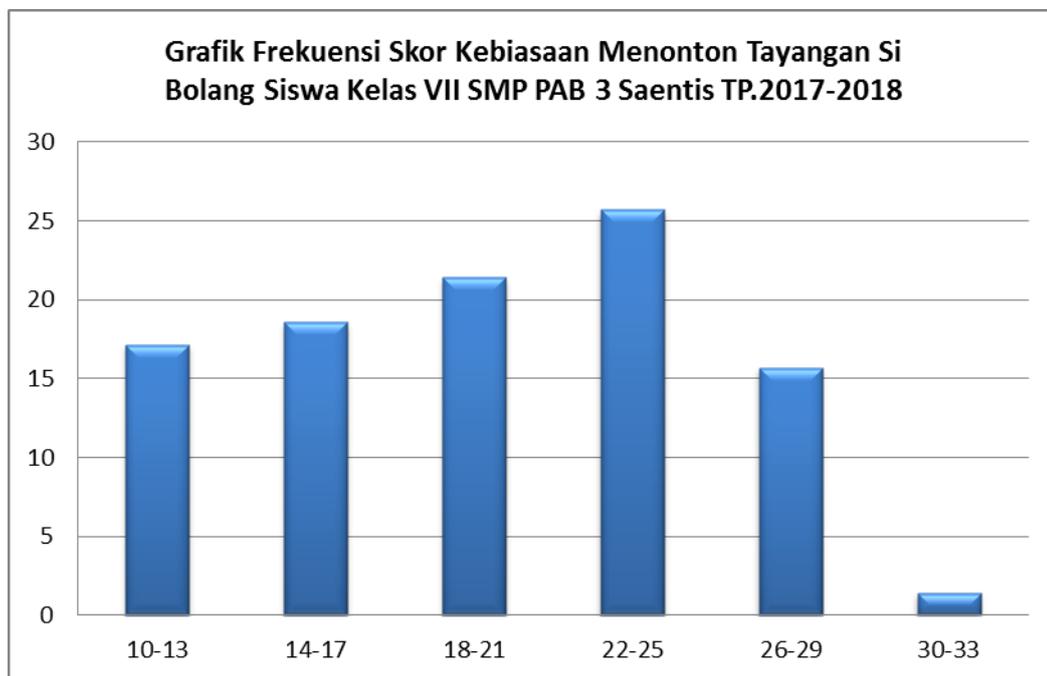
Std. Error of Skewness	287
Kurtosis	-1.072
Std. Error of Kurtosis	566
Sum	1379.00

Berdasarkan data tabel diatas, diperoleh data kebiasaan menonton tayangan Si Bolang dengan skor tertinggi adalah 30 dan skor terendah 10. Berdasarkan data tersebut, diperoleh rata-rata (M) sebesar 19,70, Median (Me) sebesar 20,00, Modus (Mo) sebesar 23,00 dan simpangan baku sebesar 1,31. Hasil penyebaran skor mentah kebiasaan menonton tayangan Si Bolang siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekwensi Skor Kebiasaan Menonton Tayangan Si Bolang

No	Interval	Frekwensi	Persentase (%)
1	10-13	5	17,14
2	14-17	3	18,57
3	18-21	7	21,43
4	22-25	14	25,71
5	26-29	2	15,71
6	30-33	1	1,43
Jumlah		32	100 %

Berdasarkan data tabel frekuensi skor kebiasaan menonton tayangan Si Bolang pada siswa SMP PAB 3 Saentis di atas dapat diketahui bahwa skor yang mendapatkan nilai frekwensi tertinggi dengan interval 22-25 yaitu dengan jumlah 14 siswa dengan nilai persentase sebesar 25,71%, sedangkan nilai frekwensi terendah yaitu dengan jumlah 1siswa dengan nilai persentase 1,43%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik frekwensi berdasarkan skor kebiasaan menonton tayangan Si Bolang di bawah ini:



Gambar IV.1.

Grafik Frekuensi Skor Kebiasaan Menonton Tayangan Si Bolang

Untuk menganalisis suatu variabel, diperlukan kategori skor variabel. Oleh karena itu, untuk mengetahui skor variabel diperlukan perhitungan mean dan standar deviasi ideal, sehingga untuk mengetahui kecenderungan masing- masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Pengkategorian kebiasaan menonton tayangan Si Bolang dibagi menjadi tiga kriteria sebagai berikut:

1. Tinggi $> (M_i + 1 SD_i)$

2. Sedang antara ($Mi - 1 SDi$), sampai ($Mi + 1SDi$)

3. Rendah < ($Mi- 1 SDi$)

Keterangan :

$$Mi = \text{Rata - rata ideal} \left\{ \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) \right\}$$

$$SDi = \text{Standar Deviasi ideal} \left\{ \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) \right\}$$

Berdasarkan angket kebiasaan menonton tayangan Si Bolang, diperoleh skor tertinggi yaitu 30 dan skor terendah 10, dengan demikian maka nilai rata- rata dan standar deviasi ideal dapat dihitung dengan nilai sebagai berikut :

$$Mi = \left\{ \frac{1}{2} (30 + 10) \right\} = 20$$

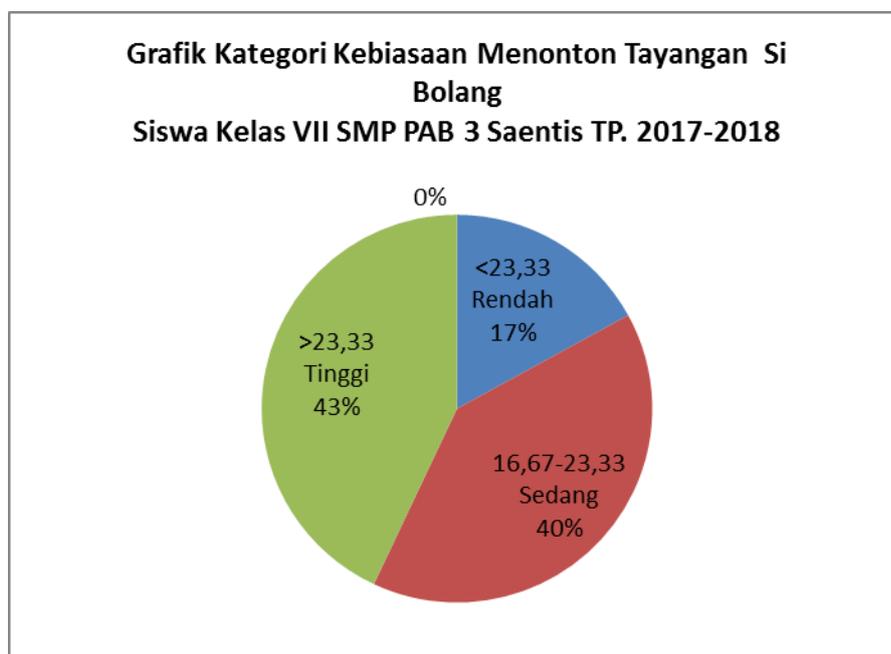
$$SDi = \left\{ \frac{1}{6} (30 - 10) \right\} = 3,33$$

Selanjutnya berdasarkan nilai rata- rata dan standar deviasi ideal, dapat disusun kriteria dengan kategori sebagai berikut :

- a. Tinggi > $(20 + 3,33) = 23,33$
- b. Sedang, antara $(20 - 3,33 = 16,67)$ sampai 23,33
- c. Rendah < $(20 - 3,33) = 16,68$

Tabel 4.6
Distribusi Frekwensi Data Kebiasaan Menonton Tayangan Si Bolang
Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis

No	Kategori	Interval	Frekwensi	Persentase(%)
1	Tinggi	>23,33	20	42,86
2	Sedang	16,67 – 23,33	8	40,00
3	Rendah	<23,33	4	17,14
Jumlah			32	100%



Gambar IV.2

Grafik PIE Kategori Kebiasaan Menonton Tayangan Si Bolang

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kebiasaan menonton tayangan Si Bolang oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis yang berada pada kategori tinggi sebesar 23,33 % (20 siswa), kategori sedang sebesar 40,00 % (8 siswa), dan kategori rendah sebesar 17,14% (4 siswa). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan menonton tayangan Si Bolang siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis pada Tahun Pembelajaran 2017- 2018 berada pada kategori tinggi.

b. Variabel Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Untuk memperoleh gambaran tentang Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada variabel Y yang dilakukan oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis TP. 2017- 2018, maka digunakan kriteria penilaian terdiri dari 5 aspek yang meliputi: Struktur teks deskripsi ,

terdapat 3 struktur teks deskripsi (Identifikasi, Deskripsi, Penutup), Ciri- ciri teks deskripsi, serta Ejaan dan tanda baca penulisan, dengan hasil nilai sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Jawaban Responden Variabel Y
(Kemampuan Menulis Teks Deskripsi)

Nomor Resp.	Jumlah Skor
1	67
2	73
3	80
4	73
5	87
6	87
7	73
8	87
9	73
10	87
11	67
12	87
13	60
14	67
15	80
16	80
17	73
18	80

19	53
20	80
21	80
22	47
23	93
24	87
25	87
26	60
27	93
28	93
29	87
30	80
31	53
32	73
Σy	4860

Berdasarkan data tabel di atas yaitu untuk memperoleh gambaran tentang Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada variabel Y yang dilakukan oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis TP. 2017- 2018 dengan jumlah keseluruhan skor 4860 untuk keseluruhan penilaian.

Langkah selanjutnya digunakan analisis statistik deskriptif. Berikut ini akan disajikan deskripsi data yang meliputi nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan distribusi frekuensi variabel.

Tabel 4.8

**Deskripsi Statistik Nilai pada Variabel Y
(Kemampuan Menulis Teks Deskripsi)**

**Statistik
Kemampuan Menulis Teks Deskripsi**

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		69,45 71
Median		67,0000
Mode		67,00
Skewness		503
Std. Error of Skewness		287
Kurtosis		241
Std. Error of Kurtosis		566
Sum		4862,00

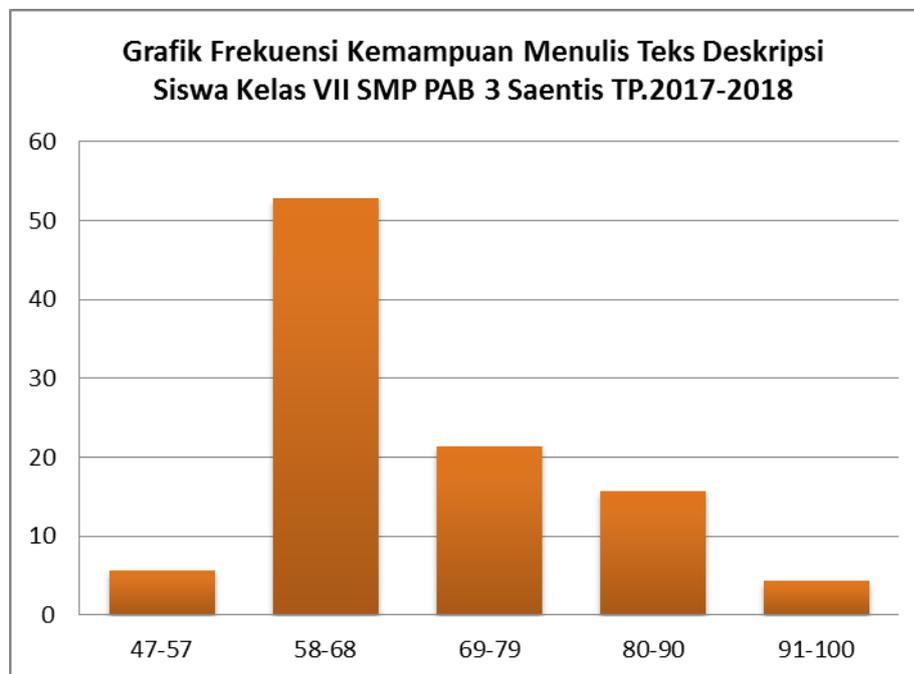
Berdasarkan dari hasil penelitian data deskriptif statistik diatas, diperoleh data variabel Y (Kemampuan Menulis Teks Deskripsi) dengan skor nilai tertinggi adalah 93 dan skor nilai terendah 47. Berdasarkan data tersebut, diperoleh rata- rata (M) sebesar 69,45, Median (Me) sebesar 67,00, Modus (Mo) sebesar 67,00, dan simpangan baku sebesar 5,03. Hasil penyebaran skor mentah Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9
Distribusi Frekwensi Skor Kemampuan Menulis Teks Deskripsi**

No	Interval	Frekwensi	Persentase (%)
----	----------	-----------	----------------

1	47-57	4	5,71
2	58-68	12	52,85
3	69-79	8	21,42
4	80-90	5	15,71
5	91-100	3	4,28
Jumlah		32	100%

Berdasarkan data tabel frekuensi Skor Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa SMP PAB 3 Saentis di atas dapat diketahui bahwa skor yang mendapatkan nilai frekuensi tertinggi dengan interval 58-68 yaitu dengan jumlah 12 siswa dengan nilai persentase sebesar 52,85% , sedangkan dengan nilai frekuensi terendah yaitu dengan jumlah 3 siswa dengan nilai persentase 4,28%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik frekuensi di bawah ini:



Gambar IV.3
Grafik Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Untuk menganalisis suatu variabel, diperlukan kategori skor variabel. Oleh karena itu, untuk mengetahui skor variabel diperlukan hitungan mean dan standar deviasi ideal, sehingga untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Pengkategorian Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dibagi menjadi tiga kriteria sebagai berikut:

- a. Tinggi $> (Mi + 1 SDi)$
- b. Sedang antara $(Mi - 1 SDi)$, sampai $(Mi + 1 SDi)$
- c. Rendah $< (Mi - 1 SDi)$

Keterangan :

$$Mi = \text{Rata-rata ideal} \left\{ \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}) \right\}$$

$$SDi = \text{Standar Deviasi ideal} \left\{ \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) \right\}$$

Berdasarkan hasil nilai Kemampuan Menulis Teks Deskripsi, diperoleh skor tertinggi yaitu 93 dan skor terendah 47, Dengan demikian maka nilai rata-rata dan standar deviasi ideal dapat dihitung dengan nilai sebagai berikut:

$$Mi = \left\{ \frac{1}{2} (93 + 47) \right\} = 69$$

$$SDi = \left\{ \frac{1}{6} (93 - 47) \right\} = 7,33$$

Selanjutnya berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi ideal, dapat disusun kriteria dengan kategori sebagai berikut:

- a. Tinggi $> (69 + 7,33) = 76,33$

b. Sedang, antara $(91-7,33 = 83,67)$ sampai 98,33

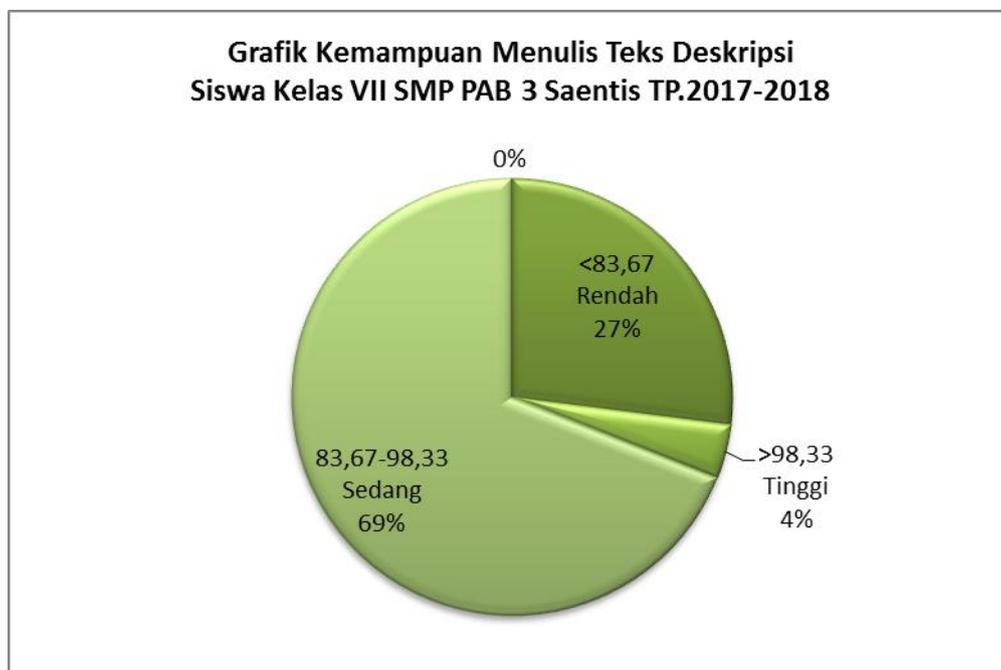
c. Rendah $< (91-7,33) = 83,67$

Tabel 4.10

**Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Menulis Teks Deskripsi
Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis TP. 2017-2018**

No	Kategori	Interval	Frekwensi	Persentase(%)
1	Tinggi	$> 98,33$	3	4,28
2	Sedang	83,67- 98,33	18	68,57
3	Rendah	$< 83,67$	11	27,14
Jumlah			32	100%

Hasil distribusi frekuensi data kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan kategori dan nilai interval di atas dapat dikonversi dalam grafik PIE tersebut di bawah ini :



Gambar IV.4

**Grafik PIE Kategori Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada
Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis TP. 2017-2018**

Berdasarkan data grafik di atas, dapat diketahui bahwa Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis yang berada pada kategori tinggi sebesar 4,28% (3 siswa), kategori sedang sebesar 68,57% (18 siswa), dan kategori rendah sebesar 27,14% (11 siswa). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis pada Tahun Pembelajaran 2017-2018 berada pada kategori sedang.

c. Nilai Korelasi Hubungan Menonton Tayangan Si Bolang dengan kemampuan Menulis Teks Deskripsi.

Nilai korelasi dari variabel X dan Y dapat dirangkum pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hubungan Kebiasaan Menonton dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018

No	Nama Siswa	Nilai Kebiasaan Menonton	Kemampuan Menulis Teks Deskripsi	Nilai x^2	Nilai y^2	Nilai XY
1	Dimas prayoga	22	67	484	4,444	1,467
2	Rizky sah fitri	12	73	144	5,378	880
3	Reza nanda pratama	25	80	625	6,400	2,000
4	Galang anarki saputra	17	73	289	5,378	1,247
5	Ramansah	18	73	324	5,378	1,320
6	Tika syafitri	24	73	576	5,378	1,760
7	May lia riyani	24	73	576	5,378	1,760

8	Vika aulia	23	73	529	5,378	1,687
9	Tri amanda nur azizah lubis	21	67	441	4,444	1,400
10	Pirman agung	12	67	144	4,444	800
11	Riska amalia harahap	22	60	484	3,600	1,320
12	Nabila	11	60	121	3,600	660
13	Shella ananda	26	87	676	7,511	2,253
14	Adinda irawan siregar	12	67	144	4,444	800
15	Siti nadia sharani	18	87	324	3,600	1,080
16	Bagas arya saputra	10	80	100	3,600	600
17	Indri juniah	28	80	784	6,400	2,240
18	Anggun mei dita	26	80	676	6,400	2,080
19	Imelia putri	10	60	100	3,600	600
20	Andrian pratama	25	73	625	5,378	1,833
21	Aulia	24	60	576	3,600	1,440
22	Darma	14	67	196	4,444	933
23	Michellin valereina	13	67	169	4,444	867
24	Muhammad irfan	25	93	625	8,711	2,333
25	Aris pajar prianto	11	53	121	2,844	587
26	Andre pirnando	18	67	324	4,444	1,200
27	Ibnu fadilah	20	60	400	3,600	1,200
28	Surya dharma	20	80	400	3,600	1,200
29	Dede	15	73	225	5,378	1,100
30	Imellia putri	19	53	361	2,844	1,013
31	Mhd. Danang surya	19	53	361	2,844	1,013

32	Nurul syahfitri	19	60	361	3,600	1,140
N= 32		1379	4860	29269	344,133	97,853

Keterangan :

- 1) Kolom pertama dan kedua adalah nomor urut dan nama responden yang diteliti.
- 2) Kolom ketiga adalah hasil perolehan nilai dari variabel X (Kebiasaan menonton tayangan Si Bolang).
- 3) Kolom keempat adalah hasil perolehan nilai dari variabel Y (Kemampuan menulis teks deskripsi).
- 4) Kolom kelima adalah hasil dari variabel X (Kebiasaan menonton tayangan Si Bolang) yang sudah dikuadratkan.
- 5) Kolom kelima adalah hasil dari variabel Y (Kemampuan menulis teks deskripsi) yang sudah dikuadratkan.
- 6) Kolom keenam adalah angka hasil perkalian dari variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan data tabel hasil perhitungan korelasi jawaban responden X (Kebiasaan menonton tayangan Si Bolang) dengan variabel Y (Kemampuan menulis teks deskripsi) oleh siswa SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018 di atas dapat diketahui bahwa:

$$N = 32$$

$$\sum x = 1379$$

$$\sum x^2 = 29269$$

$$\sum y = 4860$$

$$\sum y^2 = 344133$$

$$\sum xy = 97853$$

Untuk mengetahui *koefisien korelasi* dari tingkat hubungan dari variabel dalam penelitian ini, maka digunakan rumus perhitungan nilai korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32(97853) - (1374)(4860)}{\sqrt{\{32(29269) - (1379)^2\} \{32(344133) - (4860)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6849710 - 6677640}{\sqrt{\{2048830 - 1887876\} \{24089310 - 23619600\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{172070}{\sqrt{(160954)(469710)}}$$

$$r_{xy} = \frac{172070}{\sqrt{756170}}$$

$$r_{xy} = \frac{172070}{274957}$$

$$r_{xy} = 0,652$$

Berdasarkan nilai perhitungan pada tabel di atas diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,605$. Sedangkan untuk nilai ketentuan r_{tabel} untuk $N = 32$ pada $\alpha = 0,05$ dari tabel *Product Moment* adalah 0,235. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,652 > 0,235$ sehingga dengan demikian dapat diklasifikasikan dengan tingkat koefisien korelasi dengan tingkat hubungan "Kuat". Hasil nilai tersebut dapat dikonversi dalam tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.12

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat Rendah
0,20- 0,399	Rendah
0,40- 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:257)

B. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan menonton tayangan Si Bolang dengan kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018, digunakan perhitungan uji t, untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak, maka selanjutnya hasil dari r hitung diuji dengan menggunakan rumus uji sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,605\sqrt{70-2}}{\sqrt{1-0,605^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,605\sqrt{68}}{\sqrt{1-0,395}}$$

$$t_{hitung} = \frac{(0,605)(8,246)}{\sqrt{1-0,395}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,9888}{0,605}$$

$$t_{hitung}=8,245$$

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 8,245$ sebesar taraf signifikan $=0,05$ dan dengan ketentuan t_{tabel} yaitu $dk= N- 2= 32- 2 = 30$, maka diperoleh $= 1,995$ (t_{tabel} terlampir). Kesimpulannya jika dibandingkan perolehan nilai t_{hitung} lebih besar dengan t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan demikian dapat dipahami bahwa H_a diterima dalam penelitian ini, dengan artian bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan menonton tayangan Si Bolang dengan kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.

C. Diskusi Hasil Penelitian

1. Kebiasaan menonton tayangan Si Bolang oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Kebiasaan sering dijadikan sebagai rutinitas atau kegiatan yang dilakukan secara kontinu. Dalam hal ini, kebiasaan menonton seseorang dikatakan baik apabila seseorang menjadikan menonton sebagai tontonan sehari harinya, atau setidaknya kebiasaan menonton tayangan Si Bolang dilakukan setiap hari. Jika kebiasaan dilakukan setiap hari, maka secara pasti seseorang akan lebih mudah mengembangkan suatu ide terutama dikaitkan dengan pelajaran menulis di sekolah. Sebab hal yang paling penting dalam menulis adalah kebiasaan menonton yang dilakukan seseorang untuk mengetahui informasi yang belum diketahui orang lain. Untuk itu kebiasaan ini dapat dilakukan apabila di sekolah terdapat media belajar seperti infokus.

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian kebiasaan menonton tayangan Si Bolang pada Siswa SMP PAB 3 Saentis dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai frekuensi tertinggi dengan interval 22-25 yaitu dengan jumlah 14 siswa dengan nilai persentase sebesar 25,71%, sedangkan berdasarkan data nilai rata-rata dan standar deviasi ideal, kebiasaan menonton tayangan Si Bolang oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis yang memiliki frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi sebesar 23,33.

Dari hasil tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan menonton tayangan Si bolang pada siswa SMP PAB 3 Saentis perlu dipertahankan. Menonton merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lainnya. Siswa yang terampil dan memiliki kebiasaan menonton yang baik biasanya memiliki pengetahuan yang lebih luas, dan sebaliknya. Melalui kegiatan menonton, siswa dapat memahami makna dari suatu tayangan dan menambah pengetahuannya untuk kemudian menuangkan pengetahuan tersebut dalam bentuk kemampuan berbahasa lainnya, yaitu berbicara dan menulis.

2. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Berdasarkan dari hasil penelitian data deskriptif statistik pada data variabel Y (Kemampuan Menulis Teks Deskripsi) dengan skor nilai tertinggi adalah 93 dan skor nilai terendah 47. Berdasarkan data tersebut, diperoleh rata-rata (M) sebesar 69,45. Sedangkan skor penilaian kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa SMP PAB 3 Saentis dengan nilai frekwensi tertinggi dengan interval 58-68 yaitu dengan jumlah 12 siswa dengan nilai persentase sebesar 52,85%. Hal ini menunjukkan kemampuan Menulis Teks Deskripsi oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis pada Tahun Pembelajaran 2017-2018 berada pada kategori sedang.

Dari hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis perlu ditingkatkan lagi, sehingga siswa dapat memahami dan mengurangi tingkat kesalahan yang sering dan banyak dilakukan saat menulis paragraf teks deskripsi yang meliputi dalam hal tata tulis dan tata bahasa, khususnya pilihan struktur kalimat dan kosakata. Kosakata yang digunakan siswa masih sangat terbatas, terkadang siswa memilih kata dan ungkapan yang kurang tepat. Selain itu, siswa juga lemah dalam hal aturan penulisan sehingga masih banyak terdapat kesalahan ejaan.

3. Hubungan Kebiasaan Menonton Tayangan Si Bolang dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai korelasi pada variabel X dan Y di atas diperoleh $t_{hitung} = 8,245$ sebesar taraf signifikan = 0,05 dan dengan ketentuan t_{tabel} yaitu $dk = N - 2 = 32 - 2 = 30$, maka diperoleh = 1,995 (t_{tabel} terlampir). Kesimpulannya jika dibandingkan perolehan nilai t_{hitung} lebih besar dengan $t_{tabel} (t_{hitung} > t_{tabel})$, dengan demikian dapat dipahami bahwa H_a diterima dalam penelitian ini, dengan artian bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan menonton tayangan Si Bolang dengan kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan di atas, maka kebiasaan menonton tayangan Si Bolang yang dilakukan oleh siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017- 2018. Oleh karenanya tayangan Si Bolang sangat berperan dalam pengembangan bahasa

Indonesia terutama dalam dunia pendidikan khususnya sekolah. Fungsi tayangan Si Bolang disamping sebagai sarana informasi, dapat juga berfungsi sebagai sarana pengembangan kreatifitas intelektual penontonnya.

Kebiasaan menonton, khususnya menonton tayangan Si Bolang harus selalu ditingkatkan mengingat kebiasaan menonton tayangan Si Bolang memiliki hubungan dan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Secara umum, ada tiga hal yang perlu diupayakan untuk membentuk kebiasaan menonton siswa. Pertama, siswa perlu memiliki pengetahuan tentang tindakan apa yang harus dilakukan untuk membangun kebiasaan menonton. Kedua, siswa harus tahu bagaimana cara melakukan tindakan-tindakan yang telah dirancang pada tahap awal. Ketiga, siswa harus membangkitkan motivasi diri sehingga menimbulkan keinginan untuk mewujudkan kebiasaan tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Adanya beberapa kendala dan beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, penganalisisan serta hasil penelitian. Keterbatasan peneliti disebabkan beberapa faktor yang penulis miliki, baik moral maupun materi, misalnya keterbatasan peneliti dalam pengawasan tes dan nontes, sehingga adanya siswa yang tidak sungguh-sungguh menyelesaikan soal tes dan nontes.

Akibat berbagai faktor keterbatasan maka peneliti ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisa statistik yang dilakukan, kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kebiasaan menonton tayangan Si Bolang pada Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis berada pada kategori tinggi.
2. Kemampuan menulis Teks Deskripsi oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis yang berada pada kategori sedang.
3. Berdasarkan hasil perhitungan nilai korelasi pada variabel X dan Y diperoleh $t_{hitung} = 8,245$ sebesar taraf signifikan = 0,05 dan dengan ketentuan t_{tabel} yaitu 1,995. Kesimpulannya jika dibandingkan perolehan nilai t_{hitung} lebih besar dengan t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan demikian dapat dipahami bahwa H_a diterima dalam penelitian ini, dengan artian bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan menonton tayangan Si Bolang dengan kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis mengemukakan beberapa saran berikut:

1. Kepada guru selaku pendidik, diharapkan dapat menggunakan media pengembangan bagi guru bahasa Indonesia untuk lebih memperhatikan siswa-siswanya akan pentingnya menonton tayangan Si Bolang dan manfaat yang diperoleh dari menonton tayangan Si Bolang tersebut, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam menulis teks deskripsi.
2. Kepada pihak pengelola sekolah, disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang mencukupi agar proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para guru dapat berjalan dengan baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis, hendaknya mengadakan penelitian ulang yang lebih baik lagi dengan memperhitungkan faktor pendukung lainnya agar didapat pemecahan masalah yang lebih efektif dan efisien.
- 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani. 2011. *“Pengaruh Media Televisi Si Bolang Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2014/2015”*. Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia. FBS Unimed.
- Deddy Mulyana, Subandi Idi Ibrahim. 1997. *Bercinta Dengan Televisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gie The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- KBBI: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Novitayanti, Erna. 2014. *“Hubungan Kebiasaan Menyimak Berita dengan Kemampuan Menyampaikan Peristiwa Secara Lisan Oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Karya Bhakti Medan Tahun Pembelajaran 2014-2015”*. Skripsi. Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Setyawan Pujiono. 2013. *Terampil Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setyosari Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : Elis Anugrah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga/18 Mei 1997
3. Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Warga Negara : Indonesia
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
9. Alamat : Jl. Bukit barisan 1 Gg. Dempo no.2 Krakatau
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alamsyah Hutabarat
 - b. Ibu : Ade Nurhayati Tanjung

JENJANG PENDIDIKAN

1. Tahun 2008 SD : SD 152977 Sibolga
2. Tahun 2011 SMP : Mts. Thawallib Sibolga
3. Tahun 2014 SMA : SMA Negeri 2 Sibolga
4. Tahun 2014 terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2018

Elis Anugrah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : PAB 3 SAENTIS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/I

Materi Pokok : Teks deskripsi

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintik, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyebutkan tiga contoh objek yang bisa dideskripsikan.
2. Menulis teks deskripsi.
3. Menjelaskan hal yang digambarkan pada tayangan dengan tepat.
4. Menjelaskan ciri umum teks deskripsi dari segi tujuan komunikasi dengan benar.
5. Merumuskan pengertian teks deskripsi dengan benar.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.

Indikator

- Mengamati model-model teks deskripsi
- Menjelaskan hal yang digambarkan dalam isi teks deskripsi
- Menentukan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/di dengar.
- Merumuskan pengertian pengertian teks deskripsi.

Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Regular

Pengetahun

Teks deskripsi

- Isi teks deskripsi
- Ciri umum teks deskripsi
- Tujuan komunikasi teks deskripsi
- Pengertian teks deskripsi

Materi Pembelajaran Remedial

Pengetahuan

Teks deskripsi

- Isi teks deskripsi
- Ciri umum teks deskripsi
- Tujuan komunikasi teks deskripsi
- Pengertian teks deskripsi

Materi Pembelajaran Pengayaan

Pengetahuan

Teks deskripsi

- Isi teks deskripsi
- Ciri umum teks deskripsi
- Tujuan komunikasi teks deskripsi
- Pengertian teks deskripsi

Sikap utama yang ditumbuhkan: peduli toleran dan kerjasama, proaktif, dan kreatif.

Metode Pembelajaran

- Tanya Jawab
- Diskusi
- Penugasan
- Latihan

Media Pembelajaran

- Video
- Teks deskripsi

Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII. Halaman 1 s.d 12
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII. Halaman 33 s.d 39
- Lingkungan Sekitar
- <http://kecilnyaaku.com>

kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

1. Mengucapkan salam, berdoa, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar, mengabsen siswa dan perkenalan.
2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran ketika di SD dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Guru bertanya-jawab tentang bentuk teks deskripsi dalam kehidupan sehari-hari. Pada bagian awal ini siswa disadarkan adanya teks deskripsi dalam komunikasi nyata (pada majalah perjalanan, pada novel, dan ragam komunikasi yang lain). Ini bertujuan agar siswa lebih menyadari manfaat praktis untuk berkontribusi dalam masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, berbagai jenis teks digunakan secara bersamaan atau sendiri-sendiri. Setiap jenis teks memiliki fungsi yang saling berkaitan.
4. Dibuka dengan contoh teks deskripsi yang berupa nyanyian deskripsi (Rayuan Pulau Kelapa).
5. Bertanya jawab tentang kata kunci pada lagu dan hubungannya dengan teks deskripsi.
6. Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
7. Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang pada KD 2.

Kegiatan Inti

Mengamati :

Peserta didik membaca beberapa teks deskripsi baik bersama-sama atau ditunjuk bergiliran.

Menanya :

Setelah mencermati beberapa teks deskripsi, peserta didik diarahkan untuk berpikir tentang ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi.

Setelah mencermati beberapa teks deskripsi, peserta didik diarahkan untuk berpikir tentang pengertian teks deskripsi.

Mengumpulkan informasi:

1. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membahas pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkaitan dengan hasil pengamatan peserta didik terhadap ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi.
2. Peserta didik diarahkan untuk berpikir tentang ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi.
3. Peserta didik diarahkan untuk berpikir tentang pengertian teks deskripsi.

Mengasosiasi

1. Peserta didik membandingkan hasil analisis terhadap ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi dan pengertian teks deskripsi.
2. Peserta didik menelaah kembali ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi dan pengertian teks deskripsi.
3. Peserta didik mendiskusikan hal-hal yang harus direvisi terkait ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi dan pengertian teks deskripsi.
4. Peserta didik menuliskan kembali hasil perbaikan atau hasil revisi teks deskripsi dengan baik dan benar.
5. Peserta didik membaca dan mendiskusikan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi dan pengertian teks deskripsi

6. Peserta didik dalam kelompoknya menyusun ringkasan teks deskripsi berdasarkan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi.
7. Peserta didik berdiskusi untuk menentukan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi dan mengartikan teks deskripsi.

Mengomunikasikan:

1. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi dan pengertian teks deskripsi.
2. Peserta didik membacakan rangkuman tentang ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi dan pengertian teks deskripsi.

Penutup

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.
2. Peserta didik bersama guru melakukan identifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
3. Peserta didik menerima umpan balik tentang proses pembelajaran.
4. Mewajibkan Peserta didik untuk membaca buku yang berkaitan dengan objek-objek di Nusantara baik mengenai wisata, kuliner, situs sejarah, museum, taman nasional, dan lain-lain. Hasil bacaan siswa dituangkan pada jurnal harian berikut. Sikap yang ditekankan adalah minat baca yang tinggi, rasa tanggung jawab, dan kejujuran dalam melakukan tugas.
5. Peserta didik menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.

Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes lisan dan Tes tulis

Bentuk : Uraian

Indikator Soal :

Disajikan teks deskripsi Ayah, Panutanku

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pemahamanmu terhadap teks!

1. Sebutkan tiga contoh objek yang bisa dideskripsikan!
2. Bacalah sebuah teks deskripsi secara cermat!
3. Menggambarkan hal apa teks deskripsi yang kalian baca tersebut?
4. Jelaskan ciri umum teks deskripsi dari segi tujuan!
5. Apa teks deskripsi itu?

Penilaian Keterampilan

Teknik : Produk

Instrumen

Tugas

Membaca teks deskripsi.

- Praktik memahami isi teks deskripsi (menjawab pertanyaan hal yang dideskripsikan, apa saja informasi rincian)

Pembelajaran Remedial

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, yang dapat berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan dirumuskan sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

Pedoman Penskoran:

Aspek	Skor
• Jawaban sempurna	5
• Jawaban kurang sempurna	3
• Jawaban tidak sempurna	1
Skor maksimal	25

Skor yang diperoleh

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Saentis, Juli 2017

Guru Mata Pelajaran

ADIWIHARTO, SE., MM

WENNY WAHYUNI, S.Pd